

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kondisi sanitasi kolam renang Pemancingan 100 dinyatakan tidak laik sehat dengan total skor 734 atau 73%. Dari enam variabel diperoleh dua variabel yang laik sehat dan semua sub variabelnya memenuhi syarat, satu variabel yang laik sehat namun masih terdapat beberapa sub variabel yang belum memenuhi syarat, dan tiga variabel yang tidak laik sehat meskipun terdapat beberapa sub variabel yang memenuhi syarat.

Variabel yang mendapatkan hasil laik sehat yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi kesehatan lingkungan di kolam renang Pemancingan 100 dinyatakan laik sehat dengan total skor 120 atau 100%. Dari keseluruhan sub variabel sudah memenuhi persyaratan.
2. Kondisi kualitas fisik air di kolam renang Pemancingan 100 dinyatakan laik sehat dengan total skor 120 atau 100%. Dari keseluruhan sub variabel sudah memenuhi persyaratan.

Variabel yang mendapatkan hasil laik sehat namun masih terdapat beberapa sub variabel yang belum memenuhi syarat yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi konstruksi bangunan di kolam renang Pemancingan 100 dinyatakan laik sehat dengan total skor 61 atau 76%. Namun ada beberapa sub variabel yang belum memenuhi persyaratan seperti lantai

masih memungkinkan terjadinya genangan sehingga lantai menjadi licin dan tidak memiliki langit-langit di setiap bangunan.

Variabel yang mendapatkan hasil tidak laik sehat meskipun terdapat beberapa yang memenuhi syarat yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi kesehatan kamar atau ruang di kolam renang Pemancingan 100 dinyatakan tidak laik sehat dengan total skor 30 atau 50%. Sub variabel yang belum memenuhi persyaratan yaitu kondisi ruang pengap, gudang bahan kimia masih belum terpisah satu sama lain dengan barang lainnya, dan gudang tidak dilengkapi rak yang seharusnya disediakan rak dengan ketinggian dibawah dari lantai minimal 20 cm.
2. Kondisi fasilitas sanitasi di kolam renang Pemancingan 100 dinyatakan tidak laik sehat dengan total skor 303 atau 72%. Fasilitas sanitasi yang belum memenuhi persyaratan yaitu konstruksi kolam yang sudut-sudut dinding dasar kolam belum melengkung (konus), belum tersedia bak cuci kaki dan pancuran bilas, tempat sampah yang ada belum mempunyai tutup, belum terpisah antara toilet pria dan wanita, tidak tersedia papan pengumuman larangan berenang bagi penderita penyakit kulit, kelamin, epilepsi dan jantung, dan belum tersedia alat ukur kadar pH dan sisa khlor air kolam renang.
3. Kondisi kualitas kimia air di kolam renang Pemancingan 100 dinyatakan tidak laik sehat dengan total skor 100 atau 50%. Kondisi kualitas kimia air kolam renang yang belum memenuhi persyaratan yaitu sisa khlor.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti menyarankan:

### **1. Bagi pengelola kolam renang Pemancingan 100**

Saran untuk variabel yang mendapatkan hasil laik sehat yaitu sebagai berikut:

#### **a. Kondisi kesehatan lingkungan**

- 1) Mempertahankan kondisi kesehatan lingkungan kolam renang dengan melakukan pengawasan kebersihan di lingkungan kolam renang secara rutin setidaknya seminggu sekali.
- 2) Menghimbau pengunjung dengan memberikan beberapa poster maupun slogan berupa ajakan untuk menjaga kebersihan di sekitar kolam renang.

#### **b. Kondisi kualitas fisik air kolam renang**

- 1) Rutin melakukan pengecekan atau pemantauan terhadap kualitas fisik air kolam renang minimal dua hari sekali.

Saran untuk variabel yang mendapatkan hasil laik sehat, namun masih terdapat beberapa sub variabel yang belum memenuhi syarat yaitu sebagai berikut:

#### **a. Kondisi konstruksi bangunan**

- 1) Mempertahankan kondisi konstruksi bangunan dengan melakukan pemantauan dan pengawasan pada konstruksi bangunan yang ada di kolam renang Pemancingan 100.

- 2) Melakukan perbaikan agar lantai miring ke arah pembuangan dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
- 3) Melakukan perawatan pada lubang yang menghubungkan langsung antara lantai dengan saluran pembuangan air limbah supaya tidak ada genangan air yang menyebabkan lantai menjadi licin.
- 4) Menyediakan langit-langit pada setiap ruangan.

Saran untuk variabel yang mendapatkan hasil tidak laik sehat meskipun terdapat beberapa sub variabel yang memenuhi syarat yaitu sebagai berikut:

- a. Kondisi kesehatan kamar atau ruang
  - 1) Menyediakan gudang khusus bahan kimia tanpa ada barang lain yang ikut masuk di gudang tersebut.
  - 2) Menyediakan gudang yang dilengkapi rak dengan tinggi rak bawah dari lantai minimal 20 cm.
- b. Kondisi fasilitas sanitasi
  - 1) Mempertahankan dengan selalu menjaga sumber air dan rutin melakukan perawatan kebersihan air kolam renang setidaknya seminggu sekali.
  - 2) Mempertahankan dalam penyediaan air hingga penuh sesuai dengan ukuran di setiap kolam renang.

- 3) Melakukan perbaikan pada sudut dinding dasar kolam renang atau melakukan pembersihan lebih detail pada bagian sudut dasar kolam.
  - 4) Menyediakan bak cuci kaki dan pancuran bilas.
  - 5) Menyediakan tempat sampah yang memiliki tutup yang mudah dibuka dan ditutup tanpa mengotori tangan.
  - 6) Menyediakan toilet yang terpisah antara toilet pria dan wanita, dan memberikan stiker atau tanda-tanda pembeda yang jelas untuk toilet pria dan wanita
  - 7) Menyediakan papan pengumuman larangan berenang bagi penderita penyakit kulit, kelamin, epilepsi dan jantung.
  - 8) Menyediakan alat ukur kadar pH dan sisa khlor.
- c. Kondisi kualitas kimia air kolam renang
- 1) Penggunaan bahan kimia seperti kaporit sebaiknya menggunakan dosis yang disesuaikan dengan volume air kolam sehingga dapat berfungsi sesuai peruntukannya dan tidak menimbulkan efek negatif bagi pengguna kolam renang.
  - 2) Memonitoring kadar sisa khlor sebelum dan sesudah digunakan oleh pengunjung.
  - 3) Mencatat hasil monitoring kadar sisa khlor pada papan pengumuman agar pengunjung mengetahui kualitas kimia air di kolam renang tersebut.

2. Bagi peneliti lain
  - a. Melakukan analisis tingkat kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di lingkungan kolam renang Pemancingan 100.
  - b. Melakukan tinjauan kadar sisa khlor yang digunakan pada kolam renang Pemancingan 100.
  - c. Melakukan pengujian kualitas air untuk parameter biologi yaitu E. coli, Heterotrophic Plate Count (HPC), *Pseudomonas aeruginosa*, *Staphylococcus aureus* dan *Legionella* spp.